

ABSTRAK

Penelitian ini menggunakan paradigma *Structure-Conduct-Performance* (SCP) untuk menganalisis struktur, perilaku dan kinerja industri minuman ringan di Indonesia selama periode 2010 – 2014. Rasio konsentrasi empat perusahaan terbesar (CR_4) dan *minimum efficiency of scale* (MES) digunakan sebagai indikator dari struktur pasar industri minuman ringan. Perilaku industri minuman ringan dijelaskan dengan strategi harga, strategi produk, dan strategi promosi. Sedangkan kinerja industri minuman ringan dilihat dari tingkat keuntungan (PCM), efisiensi internal (XEFF) dan pertumbuhan output (*Growth*). Penelitian ini menggunakan data panel untuk melihat pengaruh variabel pangsa pasar (MS), efisiensi internal (XEFF), pertumbuhan output (*Growth*), dan produktivitas tenaga kerja (Prod) terhadap tingkat keuntungan perusahaan (PCM).

Dengan menggunakan *random effect model* (REM), hasil penelitian menunjukkan bahwa pangsa pasar dan efisiensi internal memiliki pengaruh positif signifikan terhadap tingkat keuntungan perusahaan pada industri minuman ringan. Sedangkan untuk variabel pertumbuhan output dan produktivitas tenaga kerja tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat keuntungan perusahaan pada industri minuman ringan.

Kata kunci: struktur-perilaku-kinerja, data panel REM, industri minuman ringan